

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan bahasa adalah salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Melalui bahasa anak dapat berkomunikasi dengan orang lain, membangun pengetahuannya melalui membaca dan menulis, selain itu bahasa adalah salah satu media untuk mewariskan informasi antara generasi satu ke generasi berikutnya. Bahasa juga merupakan fondasi bagi anak untuk mempelajari hal-hal lainnya agar anak dapat memperoleh dan mengungkapkan sesuatu dengan baik. Hal ini dikarenakan kecerdasan bahasa sangat diperlukan hampir dalam semua bidang kehidupan.

Kemampuan mengenal keaksaraan awal merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini. Salah satu upaya untuk menstimulasi perkembangan anak dapat dilakukan melalui proses pendidikan, baik pendidikan secara langsung oleh orangtua ataupun pendidikan di lembaga sekolah. Terkait pendidikan anak usia dini tersebut, ada beberapa jenis satuan PAUD yaitu Tempat Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) yang pelaksanaan dan pembelajarannya sesuai dengan tingkat usia dan perkembangan anak (Martuti, 2009: 72).

Pada pendidikan anak usia dini (PAUD) terutama bagi anak usia 4-5 tahun penting untuk dikembangkan kemampuan mengenal keaksaraan awal. Penguasaan kemampuan keaksaraan awal menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak 4-5 tahun antara lain: 1) mengenal simbol; 2) mengenal suara benda yang ada disekitarnya; 3) membuat coretan yang bermakna; serta 4) meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf a-z). Kemampuan ini penting dikuasai anak sebagai fondasi untuk untuk mencapai kemampuan membaca dan menulis. Pembelajaran pengenalan keaksaraan awal dilakukan dengan memperkenalkan huruf-huruf vokal dan konsonan yang merupakan dasar dalam membaca. Melalui pengenalan huruf vokal dan konsonan, anak akan memahami bentuk huruf dan selanjutnya dapat membentuk suku kata dan kata tertentu.

Untuk menguasai keterampilan membaca di KB dan satuan PAUD lainnya diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran mengenal keaksaraan awal, salah satunya adalah dengan menggunakan media kartu huruf.

Berdasarkan observasi awal pada anak kelompok A (usia 4-5 tahun) di KB Umi Maryam Botekan menunjukkan bahwa kemampuan keaksaraan awal untuk mengenal huruf masih rendah, dari 18 anak dalam kelas, baru 6 anak atau 33% yang mampu mengenal huruf dengan baik, selebihnya 12 anak atau 66% masih kesulitan untuk mengenal huruf. Anak sering terbalik saat menyebutkan huruf dengan lafal ataupun bentuknya mirip, misalnya

“d” dengan “b”, “v” dengan “y”, “m” dengan “n”, “p” dengan “b”, “m” dengan “w”. Anak masih kesulitan ketika diminta untuk menyebutkan huruf pada kata.

Rendahnya kemampuan keaksaraan awal pada anak kelompok A (usia 4-5 tahun) di KB Umi Maryam ini dipengaruhi oleh pembelajaran dan penggunaan media yang kurang efektif. Pembelajaran mengenal huruf seringkali hanya menggunakan Lembar Kerja Anak, belum menggunakan media yang lebih efektif dan menyenangkan, sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kurang diminati anak.

Penggunaan media kartu huruf dilakukan sebagai alternatif baru dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal keaksaraan awal pada anak kelompok A di KB Umi Maryam Botekan. Mengetahui keaksaraan awal merupakan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan yang merupakan kemampuan dasar anak membaca awal dan menulis.

★ Penelitian dengan menggunakan media kartu huruf lebih efektif dan efisien, karena anak senang belajar melalui benda konkret. Permainan menggunakan kartu huruf dapat meningkatkan semangat anak untuk belajar mengenal huruf, sehingga membantu anak dalam mengenal, memahami dan mengerti bunyi huruf dan bentuknya. Selain itu anak tidak merasa bosan dalam belajar.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan

Bermain Kartu Huruf Di KB Umi Maryam Botekan Ulujami Pematang

### **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dari tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan pada penerapan upaya meningkatkan kemampuan keaksaraan awal pada anak kelompok A yaitu anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan bermain kartu huruf di KB Umi Maryam Botekan Ulujami Pematang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Apakah kemampuan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun di KB Umi Maryam Botekan dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain kartu huruf?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan kemampuan keaksaraan awal melalui kegiatan bermain kartu huruf pada anak usia 4-5 tahun di KB Umi Maryam Botekan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi Anak

Melalui kegiatan bermain kartu huruf anak mampu meningkatkan kemampuan keaksaraan awal

#### 2. Bagi Pendidik

Dapat memotivasi para pendidik agar selalu berusaha menggunakan

kegiatan yang menarik dan menyenangkan seperti kegiatan bermain kartu huruf.

3. Bagi Sekolah

Sebagai informasi pihak sekolah agar lebih memperhatikan dalam penyediaan alat dan media belajar yang kreatif dan inovatif dalam merangsang kemampuan anak.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman baru yang sangat berharga sebagai bahan penelitian selanjutnya.

